



RINGKASAN

MUHAMMAD ZARNUDI. Pengembangan Agroedukasi *Digital* pada Kebun Bilabong di Kabupaten Bogor. *Development of Digital Agroeducation at Kebun Bilabong in Bogor City*. Dibimbing oleh YUSALINA.

Hidroponik merupakan budidaya menanam tanpa menggunakan tanah, akan tetapi dengan memanfaatkan air dan lebih menekankan pada pemenuhan nutrisi tanaman. Budidaya tanaman hidroponik juga merupakan solusi pada masa sekarang, khususnya di daerah perkotaan yang lahannya sempit untuk dapat dijadikan tempat menanam tanaman. Kebun Bilabong selain merupakan tempat budidaya sayuran hidroponik juga memberikan agroedukasi untuk siswa/i TK-SMA dan masyarakat umum. Agroedukasi adalah sarana belajar mengenai pertanian. Agroedukasi di Kebun Bilabong yang dilakukan dengan mempelajari dan mempraktikkan cara budidaya tanaman hidroponik, khususnya sayur hidroponik. Selain itu, pengunjung juga dapat berwisata di Kebun Bilabong dengan memetik sayur sendiri. Menurut penjelasan dari pemilik perusahaan pengunjung kegiatan agroedukasi di Kebun Bilabong menurun sebanyak 80% dari yang biasanya terdapat sebanyak lima puluh pengunjung sekarang hanya terdapat sekitar sepuluh pengunjung setiap bulannya. Berdasarkan analisis SWOT pada Kebun Bilabong, maka muncullah ide pengembangan agroedukasi secara *digital* salah satunya dengan membuat *E-book* hidroponik yang dapat digunakan oleh perusahaan sebagai bahan ajar untuk kegiatan agroedukasi *digital* serta dapat juga dijual langsung kepada konsumen.

Tujuan kajian pengembangan bisnis ini untuk merumuskan ide pengembangan bisnis yaitu pengembangan agroedukasi dengan pembuatan *e-book* hidroponik, berdasarkan analisis SWOT perusahaan dan mengkaji dengan menggunakan sembilan blok *business model canvas*. Laporan pengembangan bisnis ini dikaji dari segi finansial. Analisis finansial dikaji menggunakan analisis laba/rugi dan analisis *R/C ratio*.

Berdasarkan hasil aspek non-finansial melalui analisis SWOT dan rancangan sembilan blok *business model canvas* didapatkan strategi ide pengembangan bisnis yaitu pengembangan agroedukasi pada Kebun Bilabong dengan pembuatan *e-book* hidroponik. Berdasarkan aspek finansial, perhitungan analisis laporan laba rugi yaitu sebelum pengembangan penerimaan sebesar Rp52.876.500 meningkat menjadi Rp132.076.500. Analisis *R/C Ratio* >1 yaitu sebesar 3,3. Hasil analisis laporan laba rugi dan analisis *R/C ratio* membuktikan bahwa pengembangan agroedukasi pada Kebun Bilabong dengan pembuatan *e-book* hidroponik menguntungkan bagi perusahaan.

Kata kunci: agroedukasi, *e-book*, *business model canvas*, hidroponik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.